

EXHIBIT PLANNING

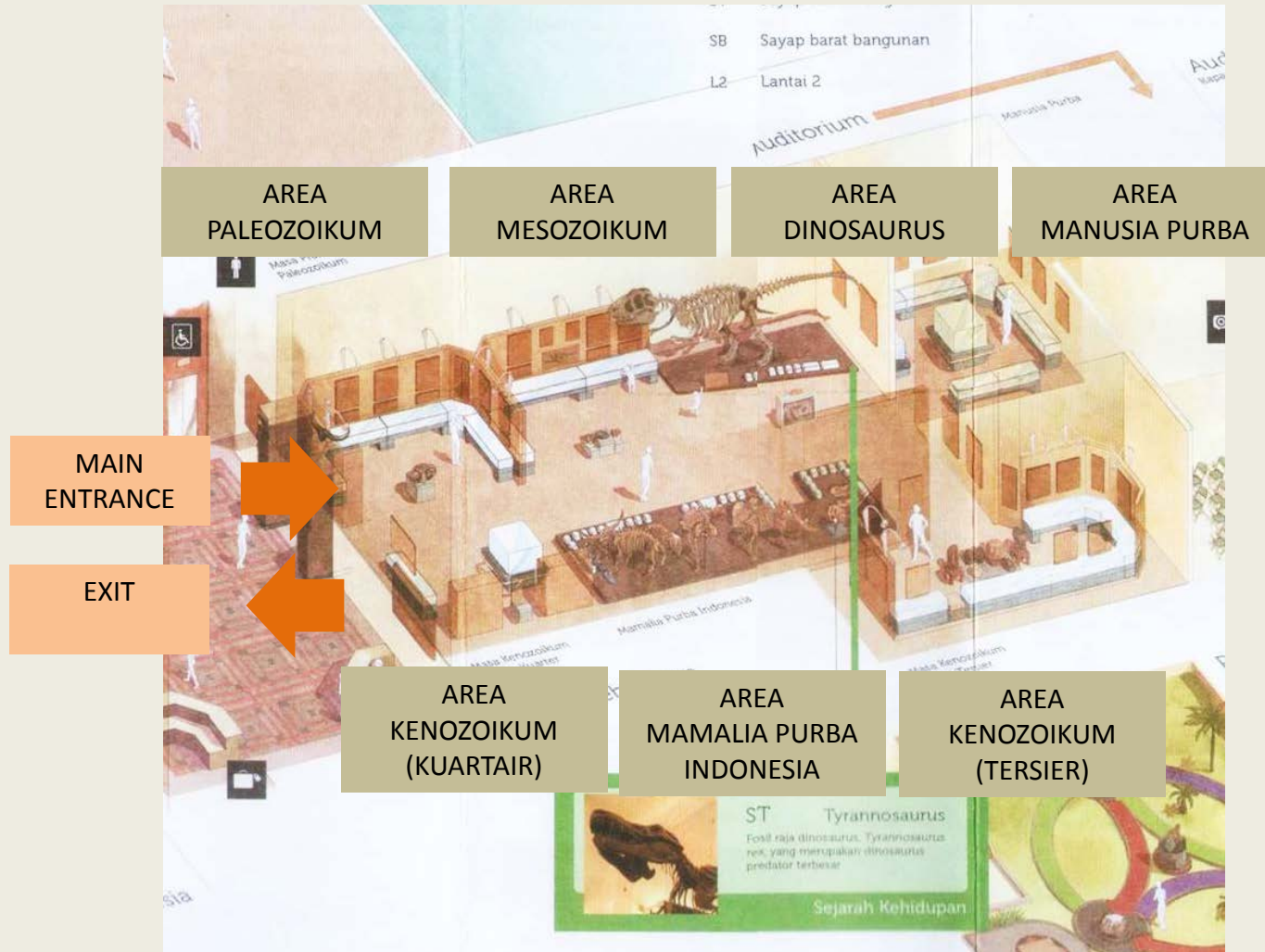
Asistensi VI - 5 Desember 2014

SEJARAH KEHIDUPAN MUSEUM GEOLOGI

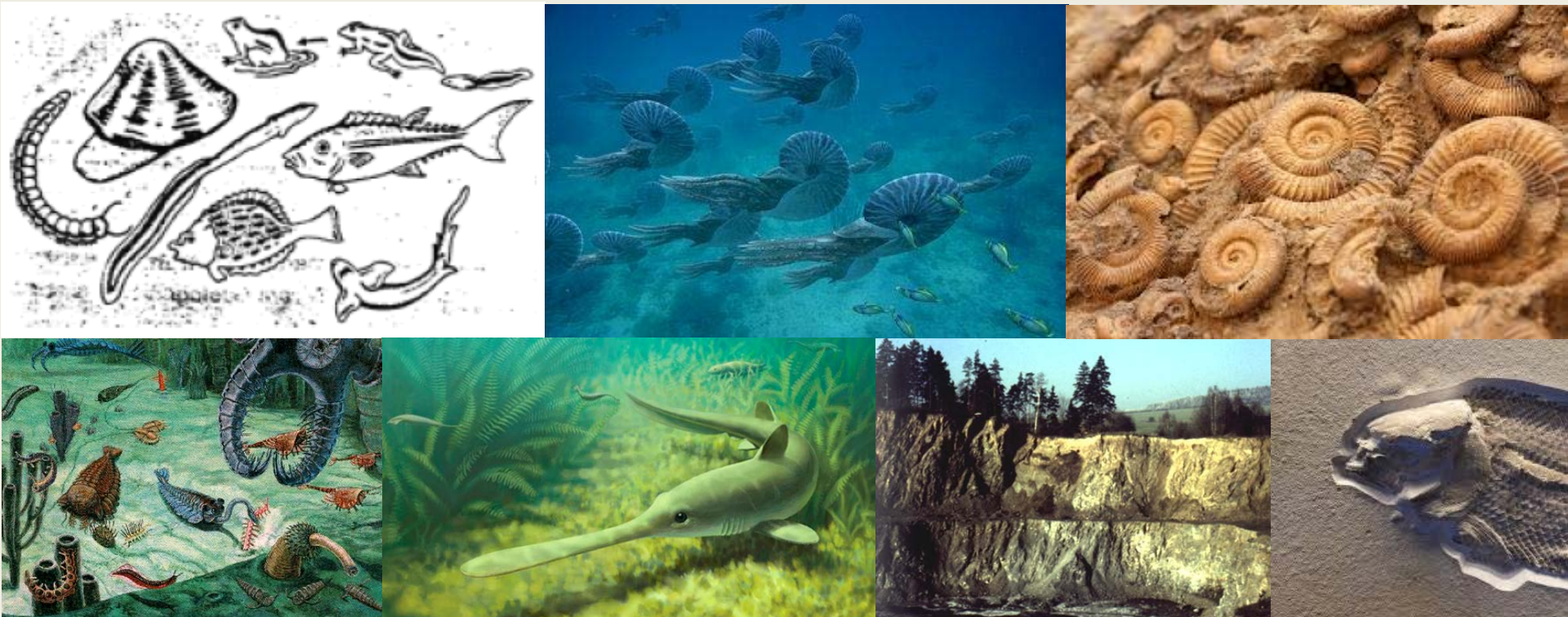


MUSEUM GEOLOGI
BADAN GEOLOGI
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL INDONESIA
2014

LAYOUT & STORY LINE SEBELUMNYA (EKSISTING)

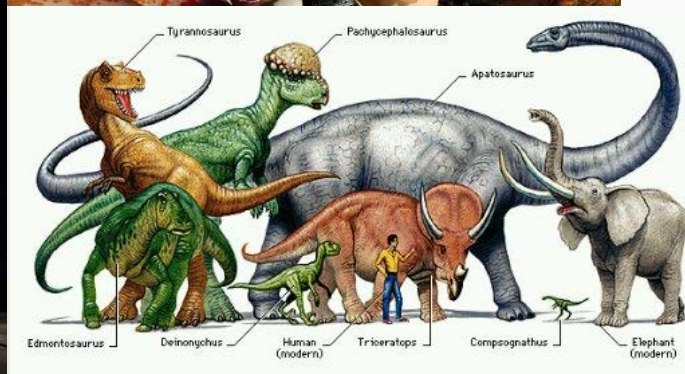
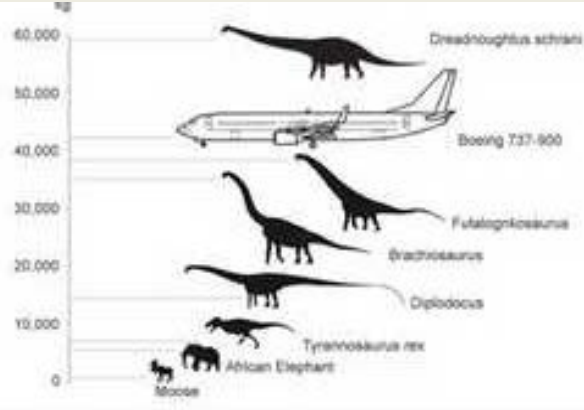
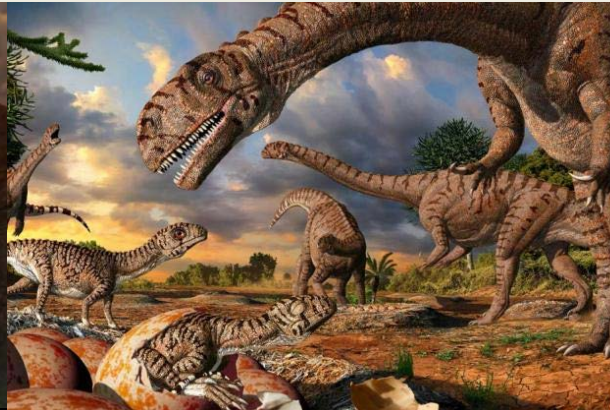


ZAMAN PALEOZOIKUM (ZAMAN PRIMER)



Berlangsung kira-kira 340 juta tahun yang lalu. Suhu bumi sudah semakin dingin. Makhluk hidup seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan mulai ada. Hewan yang pertama kali ada ialah **hewan kecil tidak bertulang punggung, jenis ikan, dan jenis ganggang atau rumput-rumputan**. Iklim saat itu masih berubah-ubah. Curah hujan sangat banyak. Adanya hewan dan tumbuhan di bumi pada waktu dahulu diketahui dari sisa-sisanya yang telah membatu yang disebut fosil. Fosil itu umumnya ditemukan di batu karang.

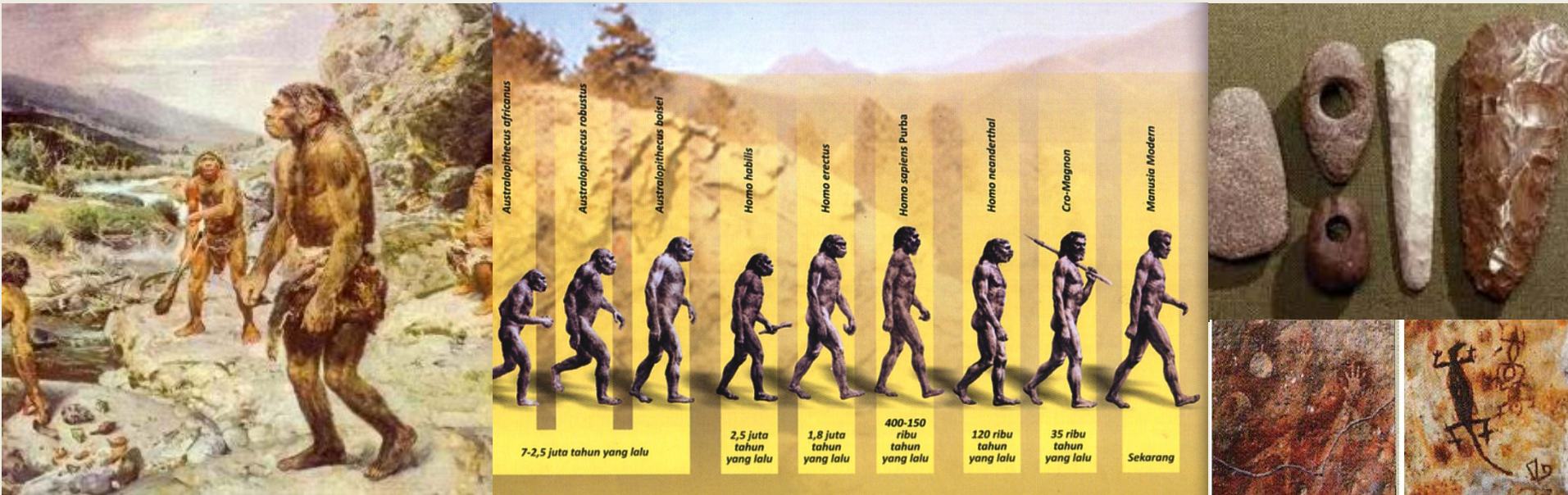
ZAMAN MESOZOIKUM (ZAMAN SEKUNDER)



Berlangsung kira-kira 140 juta tahun yang lalu. Muncul pohon-pohon besar dan hewan yang hidup di darat. Iklim makin membaik, curah hujan mulai berkurang. Di zaman ini kehidupan binatang berkembang pesat dan beberapa di antaranya adalah binatang reptile yang sangat besar. Sisa-sisa fosilnya ditemukan di berbagai tempat di dunia.

Sebagai contoh, Dinosaurus panjangnya 12 meter, Atlantosaurus yang sisa fosilnya ditemukan di Amerika yang menyusui panjangnya mencaoi 30 meter. Di zaman yang sama berbagai jenis burung pun mulai tampak, begitu pula berbagai binatang. Namun, karena di zaman ini hewan terbanyak adalah reptile maka sebagian orang menyebut zaman ini adalah zaman reptile.

ZAMAN KENOZOIKUM (ZAMAN TERSIER & KUARTAIR)



Berlangsung sekitar 65 juta tahun yang lalu. Zaman ini dibedakan menjadi beberapa masa, yaitu paleosen, eosen, oligosen, miosen, pliosen, dan pleistosen.

a. Zaman tersier (ketiga), 65 juta - 1,7 juta tahun lalu

Pada zaman ini binatang menyusui berkembang sempurna, sedangkan binatang reptile lambat laun mulai lenyap. Selain binatang menyusui, primat sejenis kera dan kera manusia mulai tampak di akhir zaman ini.

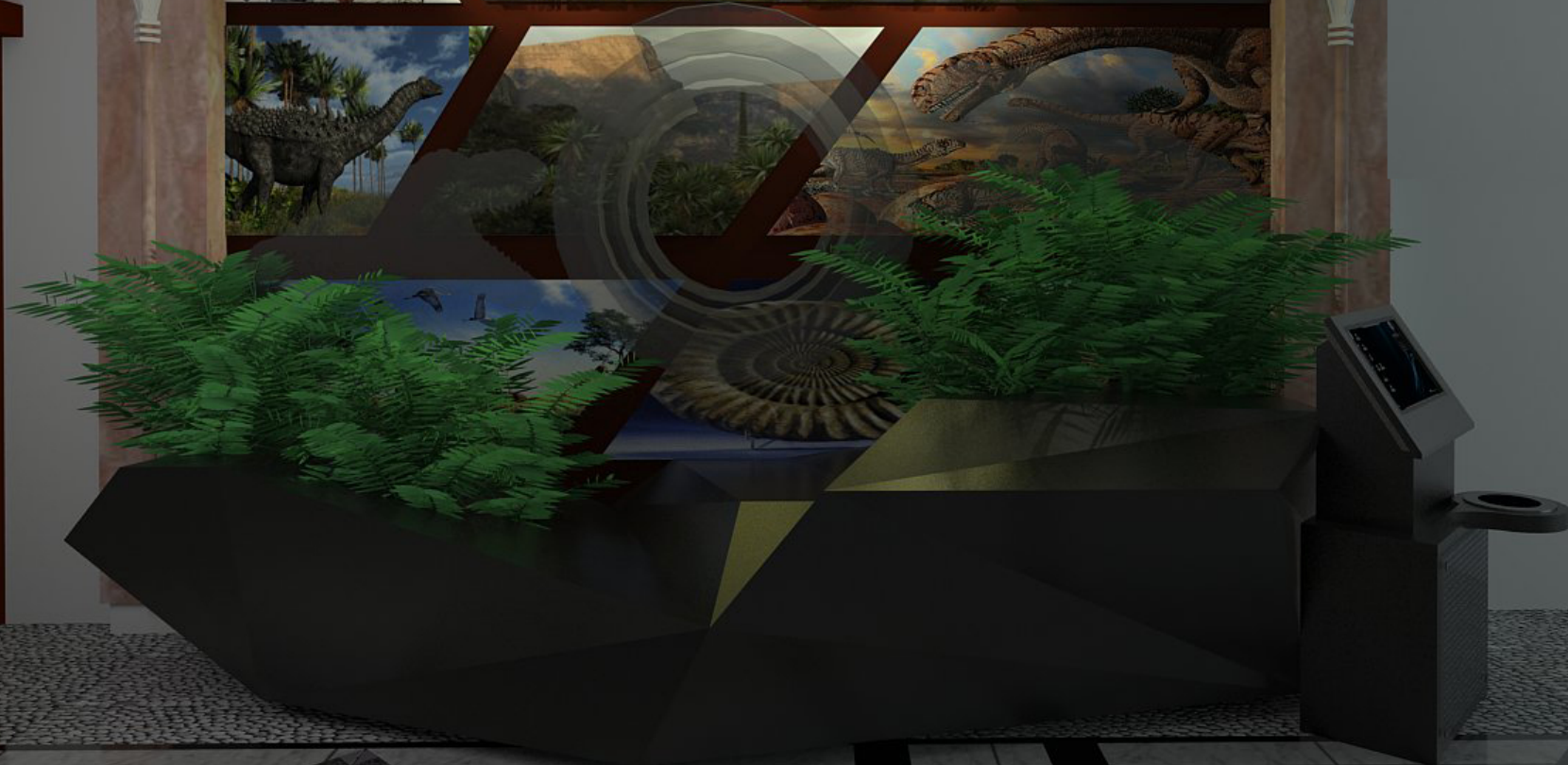
b. Zaman kuartar (keempat)

Zaman ini dianggap penting oleh kita karena merupakan awal manusia. Zaman kuartar terbagi atas dua bagian, yaitu Divillum (Pleistosen) dan Alluvium (Holosen). Pada zaman Divillum atau Pleistosen, suhu udara tidak menetap. Pada waktu itu suhu udara menurun dan gletser yang hanya terdapat di daerah-daerah kutub telah meluas, sehingga daerah-daerah yang berdekatan dengan kutub utara ditutupi oleh daratan-daratan es yang sangat luas, meliputi sebagian besar Eropa Utara, Asia Utara, dan Amerika Utara. Oleh karena itu, zaman itu disebut zaman es. Selama masa Divillum ini terjadi empat kali zaman es, yaitu : Gunz, Mindel, Risz, dan Wurm. Masa di antara zaman es itu disebut zaman interglasial.

LAYOUT & STORY LINE BARU



SEJARAH KEHIDUPAN



Panel Poster & Multimedia Introduksi
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Sebelumnya → Base vitrine miring

Sebelumnya → Plafond cat hitam



Vitrine & Panel Relief Paleozoikum
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Revisi → Base vitrine rata

Revisi → Plafond Grid Metal System



Vitrine & Panel Relief Paleozoikum
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Sebelumnya → Dinding Polos



Multimedia, Poster & Pedestal Mesozoikum
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Revisi → Poster Kepunahan Dinosaurius



Multimedia, Poster & Pedestal Mesozoikum
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

TAMPAK INTERIOR



Tampak Interior Area Paleozoikum & Mesozoikum
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Sebelumnya → Drop Ceiling Putih



View dari Pintu Masuk Area Cenozoic Tertiary
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Revisi → Drop Ceiling & Plafond Metal Grid System



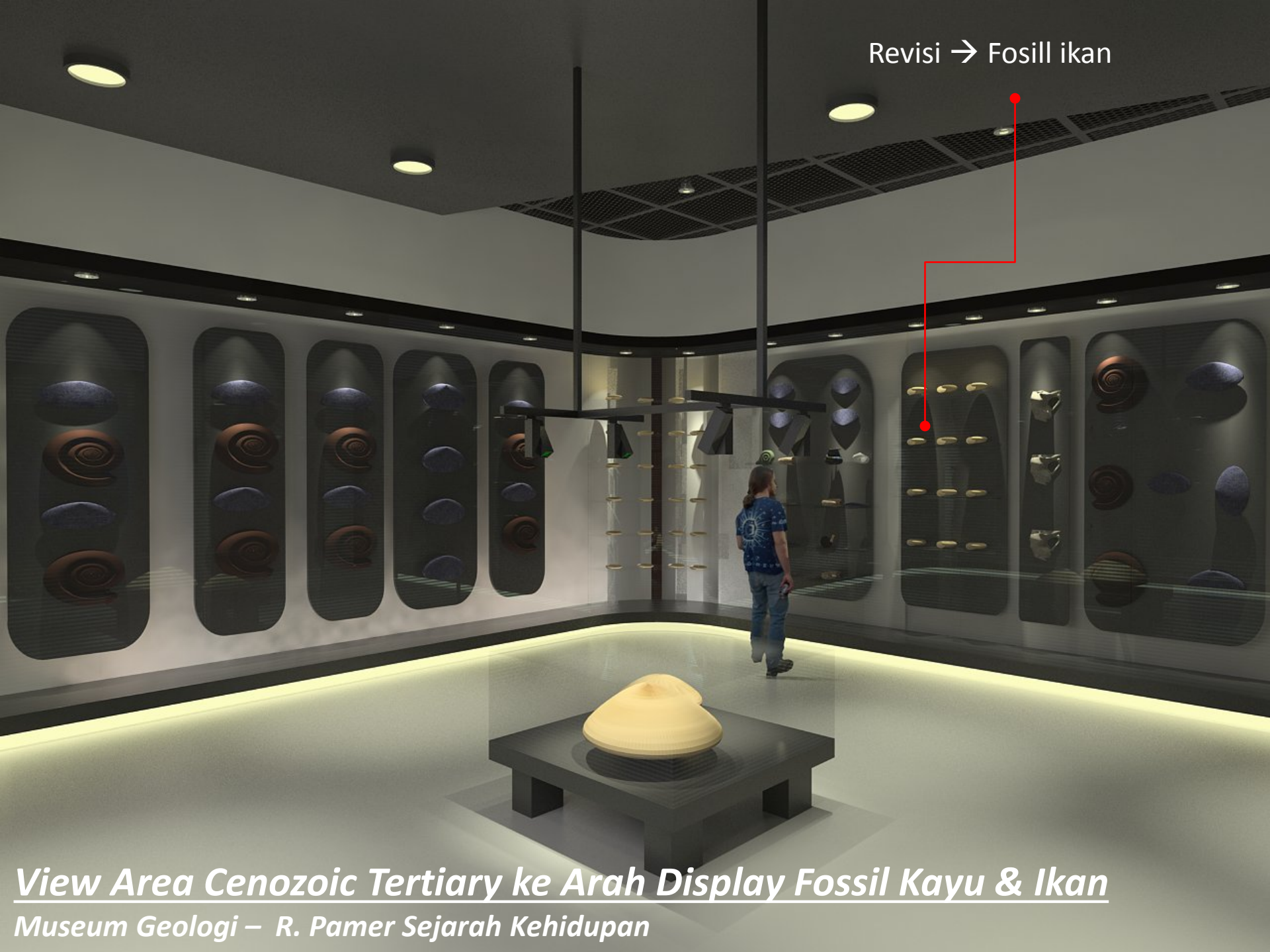
View Area Cenozoic Tertiary ke Arah Display Fossil Kayu & Ikan
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Sebelumnya → Fossil Kayu



View Area Cenozoic Tertiary ke Arah Display Fossil Kayu & Ikan
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Revisi → Fosill ikan



View Area Cenozoic Tertiary ke Arah Display Fosill Kayu & Ikan
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Revisi → Alternatif vitrine background putih tanpa pembatas



View Area Cenozoic Tertiary ke Arah Display Fossil Kayu & Ikan
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Revisi → Alternatif vitrine background putih tanpa pembatas



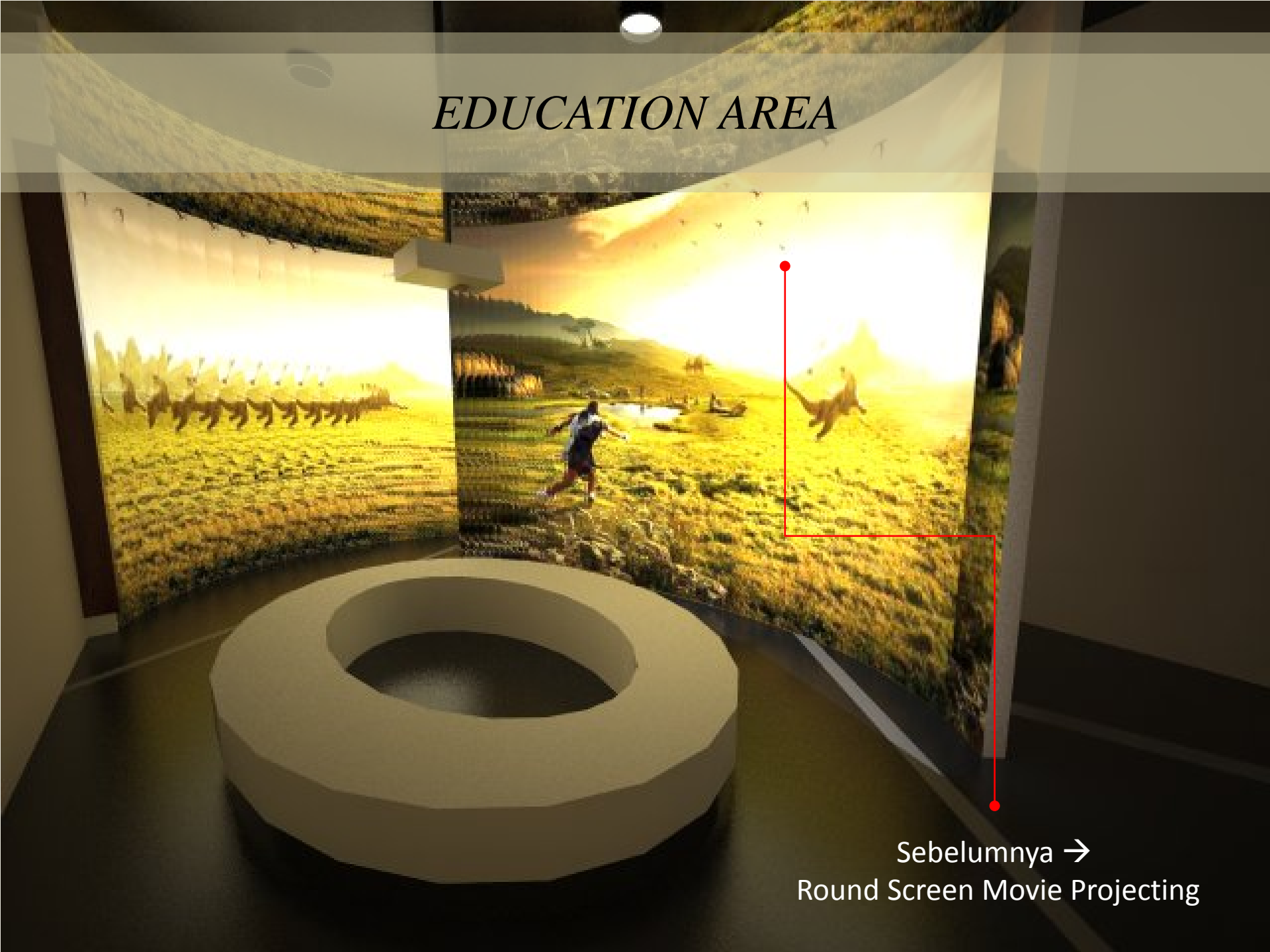
View Area Cenozoic Tertiary ke Arah Display Fossil Kayu & Ikan
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Revisi → Poster & Display Fossil Kayu



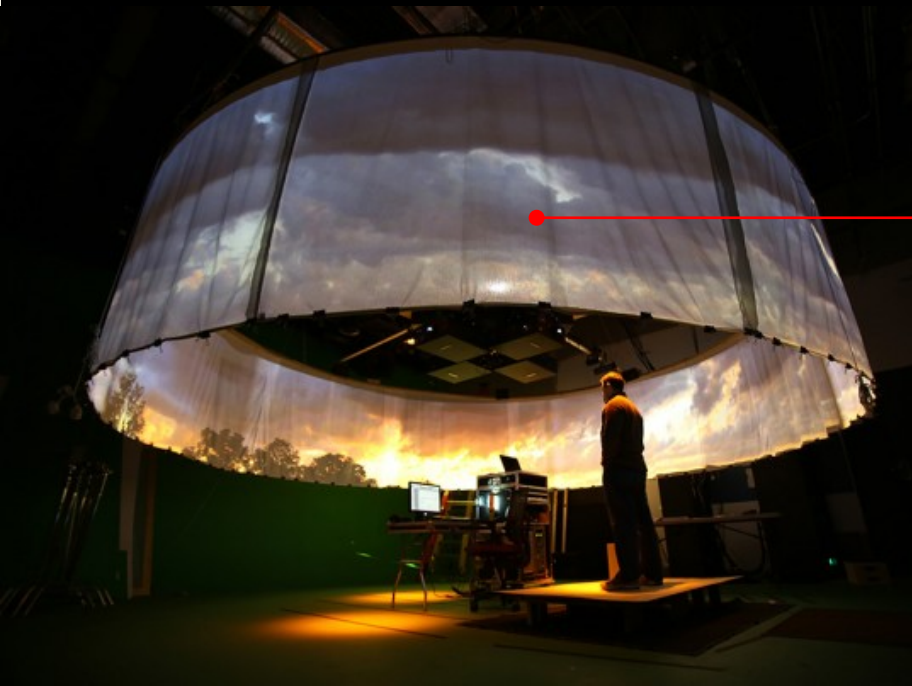
View Area Cenozoic Tertiary ke Arah Display Fossil Kayu & Ikan
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

EDUCATION AREA



Sebelumnya →
Round Screen Movie Projecting

EDUCATION CONCEPT DESIGN



• Sebelumnya →
Round Screen Movie Projecting

Round Screen Movie Projecting
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

EDUCATION

Revisi → Hologram

Area Edukasi

Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan



Revisi → Hologram

Area Edukasi
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

TAMPAK INTERIOR



Tampak Interior Area Hominid Indonesia & Hominid Dunia
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan



Area Hominid Indonesia
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan



Area Hominid Indonesia
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

HOMINID

EVOLUTION



Text panel describing hominid evolution.

Text panel describing hominid evolution.





***View dari Area Hominid Indonesia ke Hominid Dunia
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan***

Sebelumnya → Plafond cat hitam



Multimedia & Diorama Area Hominid Dunia
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Revisi → Plafond Grid Metal System



Poster

Multimedia & Diorama Area Hominid Dunia
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

TAMPAK INTERIOR



Tampak Interior Area Cenozoiz Quarternary (Mamalia Indonesia)
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan



Area Cenozoic Quarternary (Mamalia Indonesia)
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Sebelumnya → Foot railing diluar kolom

Sebelumnya → Plafond cat hitam



View dari Mesozoikum ke Arah Paleozoikum & Mamalia Indonesia
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

Revisi → Foot railing dibelakang/sebelum kolom

Revisi → Plafond Grid Metal System



View dari Mesozoikum ke Arah Paleozoikum & Mamalia Indonesia
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

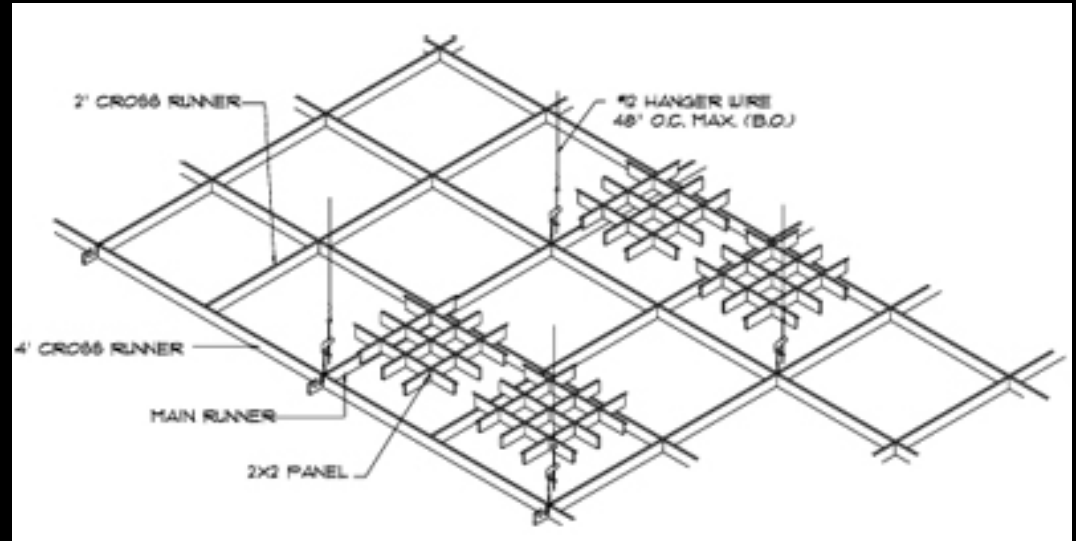
Revisi → Foot railing dibelakang/sebelum kolom

Revisi → Plafond Grid Metal System



View dari Mesozoikum ke Arah Paleozoikum & Mamalia Indonesia
Museum Geologi – R. Pamer Sejarah Kehidupan

GRID METAL CEILING SYSTEM



LIGHTING CONCEPT



Philips MASTER LEDspot LV AR111 + dimmer control

Energy Saving Lighting